

## ABSTRAK

**ANNISA NURLATIFAH YUMEY. 2024. *Analisis Pasar Tenaga Kerja Dan Keterserapan Angkatan Kerja Di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Dibimbing Oleh: H.Muhammad Rusydi dan Edi Jusriadi.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep, serta peran Dinas Ketenagakerjaan dalam mendorong keterserapan angkatan kerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Ketenagakerjaan dan tenaga kerja. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, tingkat kemiskinan terbuka (TPT) di Kabupaten Pangkep tetap stabil di sekitar sepuluh ribu dalam lima tahun terakhir, meskipun jumlah tenaga kerja terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa meskipun jumlah angkatan kerja terus bertambah setiap tahunnya, tingkat penyerapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan dalam periode yang sama. Selain itu, data menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Pangkep rata-rata sebesar 60% selama 8 sampai 10 tahun terakhir, menunjukkan potensi kerja yang besar. Hal ini juga berarti bahwa potensi keterserapan tenaga kerja di Kabupaten Pangkep dalam kurun waktu 8 sampai 10 tahun terakhir cukup besar, memberikan peluang yang baik untuk meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut. Kualifikasi dan keahlian juga menjadi faktor penting dalam menentukan kesesuaian tenaga kerja dengan kebutuhan perusahaan. Ketidakterserapan sebagian jumlah tenaga kerja dalam lapangan kerja, selain dipengaruhi oleh usia, juga sangat ditentukan oleh tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja (2) Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep memiliki peran penting dalam mendorong keterserapan angkatan kerja. Dalam melaksanakan perannya, Dinas Ketenagakerjaan menjalankan tiga peran utama, yaitu sebagai regulator, komunikator, dan fasilitator. Tujuan dari peran ini adalah agar program/kegiatan yang dilakukan dapat mendukung keterserapan angkatan kerja dengan maksimal.

***Kata Kunci:*** *Tingkat Pengangguran, Tingkat Partisipasi Angkatan kerja, peran.*

## **ABSTRACT**

**ANNISA NURLATIFAH YUMEY. 2024. *Analysis of the Labor Market and WorkForce Absorption in Pangkep Regency (Case Study of the Employment Service)*. Thesis Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammdiyah University of Makassar Supervised by: H.Muhammad Rusydi and Edi Jusriadi.**

*This research aims to analyze labor market conditions and workforce absorption in Pangkep Regency, as well as the role of the Employment Service in encouraging workforce employment.*

*The research method used is a descriptive qualitative analysis method. The informants in this research were Employment Service employees and workers. Data was collected through interviews, observation and direct documentation in the field*

*The results of this research show that: (1) labor market conditions and workforce absorption in Pangkep Regency show several important findings. First, the level of open poverty (TPT) in Pangkep Regency has remained stable at around ten thousand in the last five years, even though the number of workers continues to increase every year. This indicates that although the number of workers in the workforce continues to increase every year, the level of labor absorption has also increased in the same period. In addition, data shows that the labor force participation rate (TPAK) in Pangkep Regency has averaged 60% over the last 8 to 10 years, indicating great employment potential. This also means that the potential for labor absorption in Pangkep Regency in the last 8 to 10 years is quite large, providing a good opportunity to improve the economy in the region. Qualifications and skills are also important factors in determining the suitability of the workforce for the company's needs. The lack of absorption of some of the workforce in employment, apart from being influenced by age, is also largely determined by the level of expertise and skills possessed by the workforce. (2) The Pangkep Regency Employment Service has an important role in encouraging workforce absorption. In its implementation, the Manpower Service carries out three main roles, namely as regulator, communicator and facilitator. The aim of this role is so that the programs/activities carried out can support maximum work absorption of the force.*

**Keywords:** *Unemployment Rate, Labor Force Participation Rate, role.*